

KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NASIONAL BERBAH

Farid Setiawan¹, Harun Sabhara², Harmita³, Leni Ariyanti⁴
Universitas Ahmad Dahlan

Farid.setiawan@pai.uad.ac.id , harun19000031093@webmail.uad.ac.id

Abstract

Education is a learning process to develop the potential of a person or group in an effort to improve one's self-quality in changing attitudes and behavior through training and teaching. Of course, in improving the quality of a person, a management is needed in the education. So that education that is conceptualized properly and correctly will produce outputs that can keep pace with the current developments. Management is also required. Management is also needed as an effective thing in achieving a goal that has been in accordance with what has been planned because it is very effective in achieving goals and carrying out all work correctly and in an organized manner. With learning management in schools, creating concepts that have previously been designed for later learning, will result in success in educational goals, of course by utilizing quality human resources.

Keywords: *Education, Learning Management, School, Educational Goals*

Abstrak : Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi seseorang atau kelompok dalam usaha meningkatkan kualitas diri seseorang dalam perubahan sikap dan perilaku dengan melalui pelatihan serta pengajaran. Tentunya dalam meningkatkan kualitas seseorang, diperlukannya sebuah manajemen di dalam pendidikan tersebut. Sehingga pendidikan yang terkonsep dengan baik dan benar akan menghasilkan output yang dapat mengimbangi dengan perkembangan zaman saat ini. Manajemen juga diperlukan. Manajemen juga diperlukan sebagai hal yang efektif dalam mencapai sebuah tujuan yang sudah sesuai apa yang telah direncanakan karena hal tersebut sangat efektif untuk mencapai tujuan dan melaksanakan segala pekerjaan yang dengan benar dan terorganisasi. Dengan manajemen pembelajaran di sekolah, membuat konsep-konsep yang sebelumnya telah dirancang untuk pembelajaran nantinya, akan menghasilkan kesuksesan dalam tujuan pendidikan, tentunya dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kata Kunci : Pendidikan, Manajemen Pembelajaran, Sekolah, Tujuan Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan yaitu, suatu proses pembelajaran bagi para peserta didik untuk dapat mengerti, memahami, yang dapat membuat manusia kritis dalam berpikir. Maka dari itu, pembelajaran akan berorientasi pada pembentukan diri pribadi atau menjadi bidang-bidang tertentu.

Pendidikan adalah suatu proses transfer ilmu yang diperlukan guna mendapatkan tujuan pembelajaran dalam membangun seseorang di masyarakat. Penekanan pendidikan di masyarakat terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian mereka. Dengan adanya pendidikan semua hal yang dirasa belum terstruktur, akan dapat tertata dengan baik karena adanya sebuah pendidikan. Sehingga dengan adanya pemahaman seperti itu, diharapkan nantinya dapat mempersatukan suatu bangsa dan dapat memberikan dampak nilai-nilai pendidikan seperti pemahaman agama, pemahaman budaya, pemikiran serta keahlian terhadap generasi yang akan datang.

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud dan tujuan tertentu, dimana untuk memfokuskan kepada pengembangan potensi yang dimiliki manusia sebagai masyarakat. Dengan berkembangnya potensi-potensi yang dimilikinya, maka akan lebih memudahkan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDA) di Indonesia. (Nurkholis, 2013)

Di dalam pendidikan, proses manajemen pembelajaran perlu diterapkan di dalam dunia pendidikan agar tujuan dari pendidikan tersebut bisa tercapai. Tentunya melalui kegiatan dan rangkaian yang berproses dalam pengolahan usaha dan kerjasamanya sekelompok masyarakat antar pihak-pihak pendidikan dalam tujuan pencapaian suatu rancangan.

Para ahli telah mengemukakan mengenai berbagai pembahasan manajemen pendidikan, inti penjelasannya adalah pengorganisasian pendidikan yang meliputi elemen-elemen dasar dan akhirnya adalah tercapainya sebuah tujuan pendidikan. Manajemen pembelajaran memiliki tujuan yaitu, terwujudnya proses pembelajaran

yang efektif dan efisien, sehingga segala sesuatu yang bersifat demikian dapat diidentifikasi dengan dilakukannya manajemen pendidikan.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini peneliti menggunakan studi literatur dengan mengumpulkan serta menelaah data dan informasi yang berkaitan dengan pembahasan “Memahami Arti Manajemen Pembelajaran Di Sekolah”. Sehingga metode penelitian secara keseluruhan memuat teori-teori dan hasil penelitian, dimana akan digunakan sebagai kerangka teori penelitian untuk menyelesaikan penelitian yang menyangkut dengan pembahasan karakteristik pembelajaran di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran dilihat dari etimologi, pengertian manajemen diambil dari istilah yang berasal dari bahasa latin yaitu manus atau mano atau manis yang artinya tangan dan agere artinya melakukan. Kemudian dari beberapa istilah tersebut digabungkan menjadi satu yaitu managere jika diterjemahkan dalam bahasa Inggris menjadi “to manage” dan “management” kegunaannya untuk seseorang yang melakukan kegiatan dengan manajemen.

Dalam arti luas pengertian manajemen adalah sebagai sumber daya yang memiliki sebuah organisasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dengan cara melalui perencanaan, perorganisasian, pengarahan dan pengendalian. (Gemnafle and Batlolona 2021)

Manajemen pendidikan sangat penting dalam sebuah proses pendidikan dan pembelajaran. Di dalam manajemen pendidikan ada hal-hal dan kegiatan yang penting, beberapa bagian terpenting dalam manajemen tersebut yaitu, meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, menciptakan lingkungan yang efektif, efisiensi, melatih kemampuan, dan kedisiplinan peserta didik. Dalam manajemen pembelajaran sendiri, yang menjadi manajernya adalah pendidik atau guru. Jadi, pendidik yang berwenang dan menjadi tanggung jawab untuk

melakukan berbagai langkah kegiatan manajemen seperti merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan atau mengarahkan, dan mengevaluasi pembelajaran, sebagaimana pembelajaran yang diinginkan. (Pembelajaran, Sekolah, and Ridhani n.d.)

Pada dasarnya pembelajaran adalah sebuah proses peserta didik dilingkungan sekitar bertujuan untuk mengorganisasi dan mengatur lingkungan tersebut supaya dapat mendorong peserta didik menjadi minat dan berbakat dalam melaksanakan proses pembelajarannya. Pembelajaran juga diartikan sebagai sebuah proses untuk membantu memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Trianto berkata bahwa pembelajaran mengenai aspek kegiatan yang kompleks tidak bisa dijelaskan sepenuhnya. Pembelajaran juga sebagai sebuah produk interaksi yang berkelanjutan sebagai pengalaman hidup. Trianto menjelaskan pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu usaha yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya agar peserta didik tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian, pada dasarnya pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang direncanakan dalam merangsang dan mengkondisikan seseorang (peserta didik) supaya dalam proses pembelajarannya berjalan dengan baik. (Adri and Giatman 2021)

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang formal, dalam dunia pendidikan di Indonesia harus bisa menunjukkan eksistensinya di lembaga pendidikannya yang mampu bersaing pada masa era global ini yang memikat serta banyak diminati masyarakat dalam runtutan dan kebutuhan masyarakat yang luas. Dengan itu, sekolah secepatnya dalam membenah diri untuk menjadi sekolah yang unggul yang efektif dari sekolah lain dalam perkembangan pendidikan saat ini. Maka dari itu sekolah harus mampu mulai untuk membenah diri sebagai orientasi pada kebutuhan dan tuntunan dalam dunia global tanpa harus menghilangkan eksistensinya sebagai bangsa dan negara Indonesia yang berkarakter mulia. (Pembelajaran, Sekolah, and Ridhani n.d.)

B. Implikasi Manajemen Di Sekolah

Beberapa pakar mengemukakan suara mengenai penjelasan manajemen, yang beragam, yaitu sebagai hal berikut yang dikemukakan oleh beberapa pakar yaitu, Terry, (1972) manajemen merupakan susunan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengorganisasian yang ditujukan untuk menyelesaikan sumber masalah yang telah di aplikasikan dengan menggunakan sumber daya manusia.

Prajudi Atmosudijo (1982), manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor dan sumber daya yang perencanaannya dilakukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu karya atau tujuan kerja tertentu. Dan terdapat juga beberapa jenis pengertian mengenai manajemen sekolah, yang pertama manajemen yang berbasis sekolah merupakan sekolah yang memiliki tujuan efektif dan produktif, yang kedua manajemen berbasis sekolah merupakan konsep baru yang mana manajemen pendidikannya sudah luas dan termasuk nasional, yang melibatkan masyarakat sekitar juga. Dan yang ketiga manajemen berbasis sekolah ini yang sangat erat atau dekat dengan konsep pembelajaran disekolah.

Dalam implementasi pendidikan, manajemen berbasis sekolah dalam aspek pengelolaan sekolah oleh kepala sekolah menggunakan berdasarkan unsur, aspek dan indikator pencapaian. (Uswatiyah et al. 2021)

Gambar dan Tabel

No .	Unsur	Aspek	Indikator
1.	Organisasi	Komite	1. Yang membentuk struktur organisasi yang ada di sekolah 2. Struktur yang terdiri dari kepala/wakil sekolah, sekretaris, bendahara, beserta koordinator bidang (kurikulum dan layanan pembelajaran, dan lain lain.
		Organisasi	1. Memiliki sebuah setruktur sekolah tersebut 2. Menjalankan setruktur yang sudah ada dengan ketentuan yang berlaku

2.	Kurikulum	Materi	Menerapkan, Visi dan Misi sekolah/madrasa dengan aspek pembelajaran
		Pembelajaran	Menyiapkan rancang pembelajaran seperti RPP, PROTA, PROMES
		Pengujian	Dengan menyusun laporan tahunan
3.	SDM	Kepala Sekolah	1. Harus memiliki kemampuan formal dan teknis 2. Mampu mengembangkan kepemimpinannya dengan cara demokratis, transparan, dan partisipasi 3. Memiliki sikap dan kepribadian yang baik dalam segala hal, dan patut ditiru
		Guru	1. Memiliki kemampuan dalam mengajar yang aktif dan bertanggung jawab 2. Memiliki kemampuan teknis seperti, kecekatan, merencanakan, melaksanakan, menilai, dan memiliki daya tarik yang baik kepada para peserta didik
		TU	Memiliki kemampuan dalam bidang administrasi dan mampu menyesuaikan dengan KBM
		Penjaga	Memiliki kepribadian yang baik, ramah, dan bertanggung jawab atas segala tugasnya
4.	Kesiswaan	Organisasi siswa	Yang bertujuan untuk mengembangkan bakat para siswa
		Pelayanan kasus	Yang mana ditujukan untuk para siswa yang memiliki masalah
		Penyaluran bakat siswa	Mencari siswa siswa yang memiliki bakat, dan disini lah bakal diberi fasilitas dalam pengembangan bakat
5.	Sarana dan perasana pendidikan	Perencanaan	1. Mengidentifikasi kebutuhan yang ada disekolah/madrasa tersebut 2. Mengutamakan kebutuhan yang ada di sekolah/madrasa 3. Menuangkan dalam bentuk perogram 4. Membuat laporan untuk mengajukan hal terkait
		Pengadaan	Mengadakan hal hal yang menjadi prioritas kebutuhan sekolah/madrasa
		Pengunaan	Menggunakan dengan baik, dan secara

			optimal
		Perawatan	Melakukan perawatan dengan baik di sekolah /madrasa
6	Pembiayaan Anggaran	Perencanaan	Melakukan pembuatan RAPBS/M dengan tujuan menerapkan upaya peningkatan di sekolah/madrasa
		Panggilan sumber dana	1. Menelusuri dana yang ada baik internal maupun eksternal 2. Meletakkan dana sesuai RAPBS/M
		Pengelolaan Dana	1. Menjalankan dana sesuai RAPBS/M 2. Menggukan dana sesuai dengan keefektifan dan efisiensi
		Akuntabilitas	1.Melakukan audit RAPBS/M 2.Menyerahkan hasil laporan kepada yang bertanggung jawab.
7	Partisipasi Masyarakat	Sumber	Melakukan observasi kepada masyarakat atau mendata penduduk
		Memotivasi	Memberikan bentuk bentuk motivasi kepada masyarakat, seperti memberi ide, gagasan, inspirasi, dana, tenaga dan lain lain
		Mekanisme	Melakukan kegiatan sosial, dengan tujuan mendekatkan diri kepada masyarakat sekitar, dan melakukan diskusi rapat atau suatu pertemuan kepada masyarakat.

Seperti yang kita pahami dan kita cermati, bahwa jenis penyelenggaraan pendidikan Islam di Indonesia ini yang bervariasi dengan memiliki pola-pola seperti kepemimpinan dan pola manajemen juga berbeda-beda. Jenis pendidikan Islam ini dikarenakan dakwah, sebab pola dalam kepemimpinan atau manajemennya menerapkan nilai-nilai moral seperti nilai keiklasan dan nilai kejujuran. Jika ingin mengerjakan sesuatu dengan karena Allah, maka imbalan yang diperoleh juga akan setimpal sama apa yang telah diupayakan, seperti itulah sistem kerja yang dilakukan para staf (kepala sekolah, guru, dan staf lainnya) lakukan.

Sudah banyak sekolah-sekolah Islam yang menggunakan akan manajemen seperti ini , seperti yang dijumpai pada pesantren Tradisional, dengan melihat sistem manajemen yang memperhatikan sekali, dengan membutuhkan solusi untuk menangani hal tersebut dengan menghindari sesuatu ketidakpastian yang sering mereka alami dengan berlarut-larut. Kejadiannya ini banyak membuktikan bahwa pesantren tradisional ini mengelola manajemen masih menggunakan sistem tradisi bukan dengan profesionalisme yang didasarkan dengan kemampuan skill, baik human skill atau pun conceptual skill, dan technical skill.

Suatu kebijakan atau tingkah laku yang berhubungan langsung dengan kenyataan bahwa kebijakan adalah suatu hal yang gelap dan astral. Dalam Ensiklopedi Politika, menjelaskan bahwa kebijakan adalah “kebijaksanaan” dan adanya suatu faktor yang membuat efek terhadap kebijakan lingkungan, persepsi mengenai kebijakan yang berhubungan dengan lingkungan, aktivitas yang memperihalkan terkait kebijakan dan kegiatan masyarakat yang memperihalkan juga mengenai kebijakan.

1. Implikasi Manajemen Kurikulum

Dengan adanya perubahan akan ada yang efek perubahan perubahan yang berkaitan dengan imolikasi, sama dengan perubahan dalam hal pendidikan yang menjelaskan tentang konsep Merdeka Belajar. Dalam penerapan hal tersebut dapat mengimplikasikan ke segala aspek dalam dunia pendidikan, dengan salah satunya yaitu kurikulum.

Dalam konsep merdeka belajar menyebutkan adanya alternatif dalam Rencana Pelaksanaan Belajar (RPP), tujuan adanya RPP ini agar para tenaga pendidik dapat memiliki strategi belajar mengajar dengan passion masing-masing dari diri mereka yang berbeda-beda, dan agar dapat berjalan dengan tujuan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Selain hal tersebut, merdeka belajar memiliki konsep yang mana bahwa Ujian Nasional (UN) telah dihapus, namun digantikan dengan yang namanya Asesmen Kompetensi Minumun dan Survei Karakter, yang mana Asemen itu

sendiri adalah tes yang didasarkan dengan praktik kompetensi atau ujian praktik kejuruan. Berbeda dengan ujian UN yang biasanya dilakukan pada akhir jenjang pendidikan. Dan dari semua konsep ini harus ada yang namanya evaluasi akhir, yang tadinya berpacu pada evaluasi kognitif kini menjadi penilaian pada setiap kompetensi dan karakter para peserta didik, maka dari itu diwajibkan merancang kurikulum pada perencanaan sekolah, dengan bertujuan agar evaluasi akhir yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat mencapai kriteria dan sesuai yang diinginkan.

2. Implikasi Terhadap Sistem Penilaian

Yang diterapkan dalam UUD No. 20 Tahun 2003 membahas tentang sebuah sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat (17) yang menjelaskan bahwa standar nasional itu adalah pendidikan yang memiliki kriteria, sistem yang membahas terkait pendidikan di seluruh wilayah NKRI. Adapun delapan standar dari hal tersebut adalah, standar isi, standar proses, standar kompetensi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana & prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan juga standar penilaian.

Dengan hadirnya delapan standar nasional tersebut menjelaskan bahwa sistem penilaian pendidikan tersebut tidak dapat dipisahkan, termasuk standar dalam nasional. Sesuai dengan apa yang diterapkan pada peraturan yang berlaku yaitu pada pemerintah No. 13 Tahun 2015 yang terletak pada Pasal 1, menerapkan tentang standar penilaian hasil belajar siswa. Dan adapun langkah-langkah operasional standar nasional yang dilakukan para pendidik, dan bantuan alat dalam mengumpulkan hasil nilai dari peserta didik. (Anshori 2016)

KESIMPULAN

Pendidikan adalah suatu aspek yang sangat penting bagi kehidupan di masyarakat secara individu maupun secara berkelompok. Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, dimana pendidik menjadi sumber informasi penting bagi para peserta didik, guna menambah ilmu wawasan, bahkan ilmu keterampilan dalam menguatkan potensi dirinya.

Dalam meningkatkan potensi seseorang, tentunya juga harus bisa memanajemen konsep- terutama di SMK Nasional Berbah. Perlunya menerapkan sistem manajemen pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat wajib bagi para pendidik, karena dapat menambah kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Manajemen merupakan suatu hal pokok yang sangat dianggap penting bagi pendidikan di seluruh dunia.

Manajemen biasanya diperlukan karena hal tersebut efektif dalam mencapai tujuan yang sesuai perencanaan dan efisiensinya dalam melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir. Manajemen adalah sebuah proses guna mengatur suatu hal yang dilakukan seseorang dalam berkelompok untuk mencapai tujuan dengan bekerja sama dan memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDA) yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, F. M., & Giatman, M. (2021). *Manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 berbasis blended learning*. 6(1), 110–118.
- Anshori, A. H. (2016). Pentingnya Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah Dalam Kepemimpinan Sekolah/Madrasah Efektif. *Tarbawi*, 2, 23–38.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). *Manajemen Pembelajaran*. 1(1), 28–42.
- Henri. (2018). 済無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 9–38.
- Intan Talitha, R., & Cempaka Sari, T. (2016). Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Pada Pembelajaran Ips Kelas V Sdn Cijati. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 1(2), 231–241. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.29>

- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Pembelajaran, M., Sekolah, D. I., & Ridhani, A. K. (n.d.). *Manajemen pembelajaran di sekolah*. 478–485.
- Pendidikan, D. A. N. S. (n.d.). *Teori, model, dan sistem pendidikan*.
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4341–4350. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Sri Latifah, M. S. (2014). INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH Oleh: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 3(2), 24–40.
- Ulfah, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Kartik (Kartu Tematik) Tema 8 Keselamatan Di Rumah Dan Di Perjalanan Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Ii. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(2), 211–224. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.9067>
- Uswatiyah, W., Argaeni, N., Masrurah, M., Suherman, D., & Berlian, U. C. (2021). Implikasi Kebijakan Kampus Merdeka Belajar terhadap Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian Pendidikan Menengah Serta Pendidikan Tinggi. *Jurnal Dirosab Islamiyah*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i1.299>